

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam yang dihasilkan dari interaksi mikroorganisme, saliva, dan sisa makanan (Jayanti dalam khrisma, 2019).

Berdasarkan hasil utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa 63,7% anak usia 5 tahun memiliki angka pengalaman karies gigi (def-t)  $\geq 6$  (masuk dalam kategori karies anak usia dini yang parah/*Severe Early Childhood Caries (S-ECC)*). Pada usia 5-6 tahun prevalensi gigi karies masih sangat tinggi yakni 93%. Artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi.

Menurut standar WHO tahun 2018, nilai prevalensi karies gigi rata-rata usia 5 hingga 6 tahun yakni 8,43% dan memiliki indeks def-t  $\geq 6$  tergolong dalam kategori sangat tinggi untuk anak usia dini. Apabila dibandingkan dengan target WHO yang dicanangkan tahun 2020 nilai def-t anak-anak adalah 1 dan target Indonesia bebas karies tahun 2030 (rencana aksi Nasional 2016). Federation Dental Internasional (FDI) dan WHO memberi target anak dengan umur 5 hingga 6 tahun kurang lebih 50% harus bebas dari karies gigi pada setiap negara (Kemenkes RI, 2018).

Dalam penelitian Hafidz Maulana haq dkk (2023) berdasarkan hasil penelitian pengetahuan orang tua tentang karies gigi anak TK data yang didapat dari Puskesmas Jatiwates saat melakukan pemeriksaan gigi pada anak di TK Permardi Putra II, kasus karies gigi yang terjadi dari 33 anak, terdapat 29 anak yang mengalami karies (87%), 4 anak bebas karies (13%), dan indeks def-t sebanyak 5,5 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan angka indeks def-t normal yaitu 2,7 hingga 4,4. Hasil penelitan

yaitu pengetahuan orang tua tentang karies gigi anak TK Parmadi Putra II Jatiwates dengan jumlah responden sebanyak 33 responden dapat diambil kesimpulan pengetahuan orang tua tentang karies anak TK Permadi Putra II jawaban sebanyak 82,2 % termasuk dalam kategori baik.

Dalam penelitian Anif Hidayah dkk (2022) berdasarkan hasil penelitian pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada anak usia dini di TK Dewi Masyithoh Umbulsari Jember diketahui dari hasil pemeriksaan gigi di TK Dewi Masyithoh Umbulsari Jember didapat 28 anak yang rata-rata berusia 5 hingga 6 tahun, semuanya mengalami karies gigi pada gigi susu dengan indeks def-t 7,5 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang karies gigi yaitu sebanyak 74,9 % termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 09 Januari 2024 di dapat data kepada masing-masing 10 orang tua dan anak dengan mengisi kuesioner terhadap pengetahuan orang tua tentang karies gigi kepada orang tua anak TK Intan Pertiwi Bandar Lampung, dan melakukan pemeriksaan gigi pada anak TK Intan Pertiwi Bandar Lampung didapatkan hasil sebagai berikut : dari 10 anak yang diperiksa terdapat 9 anak mengalami karies, 1 anak yang bebas karies dan 6 dari 10 orang tua berpengetahuan buruk. Keadaan tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada anak usia dini di TK Intan Pertiwi Bandar Lampung tahun 2024”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada anak usia dini di TK Intan Pertiwi Bandar Lampung tahun 2024 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada anak usia dini di TK Intan Pertiwi Bandar Lampung tahun 2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah menambah pengalaman orang tua tentang karies gigi dan dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi terutama pada anak usia dini, kesadaran ini dapat membantu dalam meningkatkan upaya pencegahan karies gigi pada anak.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini menggunakan kuesioner aspek yang dibahas yaitu gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada anak usia dini di TK Intan Pertiwi Bandar Lampung tahun 2024.

Sasaran dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak di TK Intan Pertiwi Bandar Lampung. Penelitian ini berlokasi di TK Intan Pertiwi Bandar Lampung.